

PEMANFAATAN APLIKASI GET CONTACT UNTUK MENGURANGI TINGKAT PENIPUAN JUAL BELI ONLINE (PELATIHAN KEPADA PELAKU UMKM DI DESA MARGOSARI LIMBANGAN KENDAL)

Alfin Muslikhun^[1], Rowiyani^[2], Mukhlidin^[3]

^{[1],[2],[3]}Statistika, Institut Teknologi Statistika dan Bisnis Muhammadiyah Semarang

^[1]alfin.muslikhun@itesa.ac.id*, ^[2]rowiyani@itesa.ac.id, ^[3]mukhlidin@itesa.ac.id

*Corresponding Author

Informasi Artikel:

Submitted :
23/November/2023
Revised :
10/Februari/2024
Accepted :
15/Februari/2024
Published :
18/Februari/2024

Abstract

The Get Contact application is an application that can be easily downloaded for free through Playstore and Appstore. MSME stakeholders in Margosari Limbangan Kendal Village on average promote their products through social media and marketplaces. Online fraud is very rampant soon and there is a need for guidance for MSME stakeholders. This community service activity aims to provide knowledge to MSME stakeholders in Margosari Limbangan Kendal Village on how to use the Get Contact application in minimizing online fraud. Through this community service activity, it is expected that MSME stakeholders will be able to empower themselves by maximizing the use of Get Contact application, so that later in carrying out every transaction on social media and marketplace, they will be able to run smoothly and without worrying about online fraud. As a result of this activity, MSME stakeholders install and use the Get Contact application every time they conduct a transaction. MSME stakeholders feel very helpful because many phone and WA numbers that are entered but not known can be traced for their identity.

Abstrak

Aplikasi Get Contact adalah aplikasi yang bisa di download dengan mudah dan gratis melalui Playstore maupun Appstore. Pelaku UMKM di Desa Margosari Limbangan Kendal rata-rata mempromosikan produk mereka melalui media sosial maupun marketplace. Penipuan online dalam waktu dekat ini sangatlah marak dan perlunya adanya bimbingan terhadap para pelaku UMKM. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengedukasikan ilmu kepada para pelaku UMKM di Desa Margosari Limbangan Kendal tentang penggunaan aplikasi Get Contact dalam meminimalisir tindak penipuan online. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan para pelaku UMKM mampu membentengi diri dengan memaksimalkan aplikasi Get Contact sehingga nantinya dalam menjalankan setiap transaksi di media sosial maupun marketplace mampu berjalan dengan lancar dan tanpa adanya rasa khawatir akan tindak penipuan online. Hasil dari kegiatan ini pelaku UMKM menginstall dan mengoperasikan aplikasi Get Contact setiap adanya transaksi. Para pelaku UMKM merasa sangat terbantu karena banyak nomor HP maupun WA yang masuk tetapi tidak dikenal bisa dilacak akan identitas kebenarannya.

Kata Kunci: Get Contact, Pelaku UMKM, Sosial Media

1. PENDAHULUAN

Jual beli online dalam beberapa tahun ini sangatlah marak terjadi. Pasca pandemi Covid 19 lalu, banyak orang yang awalnya berjualan secara konvensional dan berubah haluan melalui sistem online. Hal ini karena pangsa pasar yang sangat luas serta kemudahan dalam penggunaan sosial media dan marketplace membuat pedagang dan konsumen lebih cenderung memilih bertransaksi melalui online. Tetapi dibalik penjualan online yang ramai, banyak dimanfaatkan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab untuk melakukan tindak kejahatan yaitu dengan penipuan online (Wibowo, 2023). Penipuan online ini dengan cepat merebak di kehidupan sehari-hari dan meresahkan masyarakat.

(Fauzi, 2023) penipuan online merupakan bentuk kejahatan yang menggunakan teknologi informasi untuk mengelabui korban demi keuntungan diri sendiri dan merugikan banyak orang. Penipuan online berbentuk macam-macam bisa melalui sms, telepon, email, Whatsapp, dan lain-lain. Seiring dengan perkembangan zaman, penipuan online pun juga semakin ikut berkembang. Masyarakat banyak yang merasa tertipu karena hampir tidak bisa membedakan mana yang asli dan mana yang penipu. Maka dari itu, hal ini sangat meresahkan masyarakat terutama pelaku UMKM. Untuk itu, perlunya peran dari pemerintah dan aparat hukum dalam memberantas tindak kriminal diantaranya penipuan online ini. Disamping peran pemerintah dan aparat hukum yang bertugas, maka sebagai pelaku UMKM juga harus memiliki benteng diri agar bisa melindungi diri sendiri ketika menghadapi tindak kriminal penipuan online yaitu dengan memasang aplikasi Get Contact.

Aplikasi Get Contact adalah salah satu aplikasi gratis yang bisa di download melalui Playstore dan App Store dalam HP (Smartphone). Aplikasi Get Contact adalah aplikasi pelacakan identitas pengguna nomor handphone yang mampu membantu pengguna untuk mengecek no seseorang apakah itu pengguna asli atau pengguna palsu. Aplikasi Get Contact sangat membantu bagi pelaku UMKM dalam mengecek identitas pembeli jika ada transaksi online. Biasanya jika nomor pembeli belum disimpan, pastinya identitas pembeli belum bisa diketahui oleh seller sehingga pembeli asli atau penipu sangat sulit dibedakan. Dengan menggunakan aplikasi Get Contact, seller bisa mengecek nomor HP yang menghubungi dan ingin bertransaksi. Hal ini mampu meminimalisir adanya penipuan, apabila nama pembeli dengan kontak yang ada berbeda dapat dipastikan itu penipu. Apabila ada kontak nomor yang tidak bisa dibaca oleh aplikasi Get Contact pastinya terindikasi itu adalah penipuan.

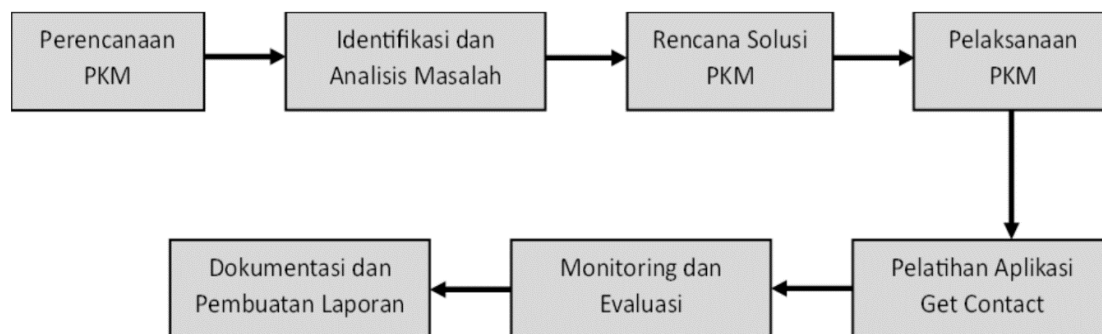
Desa Margosari Limbangan Kendal memiliki banyak pelaku UMKM yang berjualan secara offline maupun online. Dengan perkembangan teknologi, para pelaku UMKM mulai mendaftarkan diri untuk bisa berjualan online dengan menggunakan sosial media sebagai media promosi. Pelaku UMKM merasakan dampak yang luas setelah adanya media sosial seperti produk mereka dikenal luas, bisa mendapatkan bahan baku yang lebih murah, relasi pasar semakin luas. Tetapi dari semua itu ternyata banyak pelaku UMKM yang mendapatkan telfon / pesan singkat dari nomor yang tidak dikenal. Nomor yang tidak dikenal banyak yang ingin melakukan penipuan karena ingin melakukan transaksi besar dan ketika dihubungi mereka menghilang akhirnya menjadi transaksi bodong. Bahkan yang paling parah ada yang merasa sudah mengirimkan tetapi mereka tidak mentransfer uang dan malah memblokir nomor hp. Hal ini pastinya sangat merugikan bagi para pelaku UMKM.

Tujuan pengabdian masyarakat ini yaitu memberikan pelatihan penggunaan aplikasi Get Contact kepada pelaku UMKM di Desa Margosari Limbangan Kendal. Hal ini dilakukan untuk membantu para pelaku UMKM agar bisa membentengi diri dari penipuan. Pelaku UMKM diberikan pelatihan dan pemanfaatan aplikasi Get Contact mulai dari penginstallan, pendaftaran, penggunaan, dan pembiasaan. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan mampu memberikan pengalaman yang luas kepada para Pelaku UMKM agar tidak tertipu dengan adanya pembelian / penjualan sehingga mereka tidak merasakan kerugian.

2. METODE

Kegiatan pelatihan pemanfaatan aplikasi Get Contact menggunakan metode ceramah penyampaian materi tentang teori, tutorial, panduan, pemakaian, dan pemanfaatan. Urutan kegiatan keseluruhan PKM dapat disusun sebagai berikut: a. Perencanaan PKM Kegiatan ini dilakukan oleh tim penyelenggara pengabdian masyarakat dengan perwakilan peserta dengan merencanakan apa yang akan disajikan saat kegiatan berlangsung. b. Identifikasi dan Analisis Masalah PKM Kegiatan ini mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang terjadi dan mengembangkan bagaimana pelaksanaan dan penyampaian materi. c. Rencana Solusi PKM Pada saat

ini mencari dan memberikan solusi dalam permasalahan yang akan dikemukakan dalam PKM. d. Pelaksanaan PKM Pelaksanaan kegiatan PKM dan pelatihan aplikasi Get Contact kepada para peserta PKM. e. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan PKM Kegiatan setelah PKM dengan melihat dan memantau bagaimana para peserta setelah mendapatkan pelatihan.



GAMBAR 1. TAHAPAN PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat dapat dijabarkan menjadi 3 aspek, diantaranya: kehadiran peserta (presensi), pemaparan materi dan praktek penggunaan, dan hasil praktek/latihan. Kehadiran peserta berjumlah 25 peserta yang terdiri dari pelaku UMKM yang ada di Desa Margosari Limbangan Kendal. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai jam 09.00 WIB sampai selesai pada hari Kamis tanggal 14 Desember 2023. Peserta pengabdian mengikuti dari awal kegiatan dengan mendengarkan materi yang disampaikan oleh pemateri. Paparan dari latar belakang materi, pentingnya penggunaan aplikasi Get Contact, dan praktek penggunaan dan pemakaian aplikasi Get Contact. Pada posisi ini, peserta sangat antusias dan mengikuti pelatihan dengan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari keseriusan peserta dalam mengikuti pelatihan dan antusias dalam penginstalan aplikasi bersama-sama hingga saat pengoperasian aplikasi. Pada sesi ini terjadi tanya jawab maupun dalam melaksanakan praktek pelatihannya. Hal ini dikarenakan banyak pelaku UMKM yang masih sangat awam dan belum familiar terhadap aplikasi Get Contact.

Tim pengabdian masyarakat menyampaikan bagaimana realita tentang penipuan zaman sekarang yang melalui media sosial seperti Whatsapp, Instagram, Facebook, dan lain-lain. Penipuan yang paling meresahkan adalah penipuan melalui pengiriman pesan melalui Whatsapp dimana penipu mengirimkan pesan seperti undangan pernikahan, surat tilang, pengiriman online, penerimaan penjualan, dan lain-lain tetapi dalam bentuk file APK. Hal ini sangat meresahkan masyarakat, karena sekali klik nantinya data diri diserap langsung oleh penipu dan akhirnya rekening dapat dibobol. Hal ini dapat di bendung dengan penggunaan aplikasi Get Contact. Walaupun penggunaan aplikasi Get Contact tergolong tidak terlalu signifikan dalam mengatasi penipuan online, tetapi dengan adanya aplikasi hal ini para pelaku UMKM bisa mengecek nomor WhatsApp yang tidak dikenal itu asli atau penipu. Hal ini juga bisa untuk mengecek nomor yang tidak dikenal dalam memesan atau berkeinginan membeli produk dari pelaku UMKM.

Kegiatan ini diikuti dengan khidmat dimana pelaku UMKM mayoritas belum mengetahui tentang aplikasi ini. Mereka merasa kurang nyaman jika ada nomor yang tidak dikenal dan ingin melakukan pembelian dengan sistem COD. Dengan adanya aplikasi Get Contact ini setidaknya pelaku UMKM sudah mengantongi nomor tersebut asli atau palsu sehingga mereka bisa mengambil keputusan dalam menggunakan media sosial dengan bijak. kegiatan ini pun dilakukan dengan praktek juga. Mayoritas pelaku UMKM sudah memiliki HP berbasis Android sehingga mereka sekaligus menginstall aplikasi. Tim pengabdian masyarakat mengajari dari cara menginstall aplikasi Get Contact. Setelah terinstall, para peserta diajari cara mendaftar aplikasi yang tergolong cukup mudah. Setelah terdaftar maka tim pengabdian mengajari dengan cara mengambil satu nomor dari kontak HP masing-masing untuk di cek bagaimana hasil yang didapatkan pemakaian aplikasi Get Contact.



GAMBAR 2. PENYAMPAIAN MATERI.



GAMBAR 3. PESERTA KEGIATAN.

Hasil pelatihan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan baik dan sesuai dengan rencana. Dosen Manajemen Retail ITESA Muhammadiyah Semarang diberikan fasilitas oleh SLB Muhammadiyah Surya Gemilang dalam melaksanakan kegiatan ini. Saat pelatihan terjadi interaksi komunikasi antar narasumber dengan peserta dengan sangat baik. Peserta pengabdian rata-rata adalah pelaku UMKM yang tergolong masih awam dengan penggunaan media sosial sehingga banyak yang merasa panik jika mendapatkan info maupun menghadapi penipuan online yang merebak di masyarakat. Penipuan online sekarang banyak yang membeli produk melalui pesan

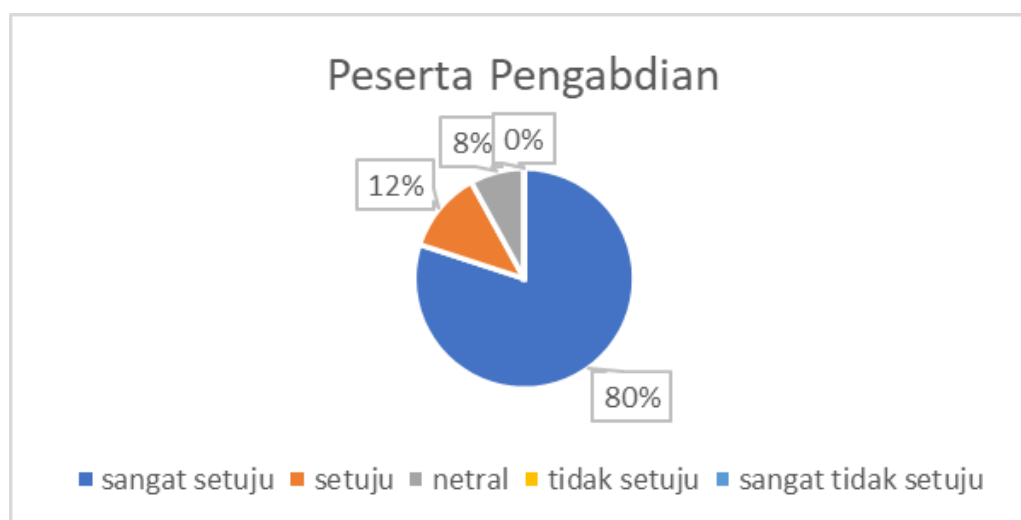
dari media sosial maupun chat pribadi kepada seller dimana seller tidak menyimpan no HP sehingga mereka tidak bisa membedakan mana pelanggan dan mana penipu.



GAMBAR 4. PELAKSANAAN KEGIATAN.

Setelah adanya pelatihan ini dan mampu memanfaatkan aplikasi Get Contact, pelaku UMKM merasa sangat puas dan sangat terbantu karena mereka sudah bisa mengecek no HP pembeli asli atau no HP penipu. Jika seller mengecek no HP ternyata itu pembeli asli dengan identitas biasa, maka mereka cenderung senang hati melayani pembeli dengan baik. Tetapi jika seller mengecek no HP ternyata ada peringatan penipu, spam, dan no tidak terdaftar di dalam pencarian aplikasi Get Contact sudah dapat dipastikan itu penipu. Seller yang mengetahui jika yang menghubungi adalah penipu, maka seller mengambil keputusan akan menghentikan chat, menghapus no tersebut, dan memblokir agar tidak berkelanjutan. Jadi seller memiliki edukasi dan protektif dasar diri dalam penggunaan media sosial.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini membagikan kuesioner kepada para peserta dan menghasilkan data dimana 20 peserta atau 80% peserta menyatakan sangat setuju dan sisanya 20% menyatakan setuju. Hal ini dapat ditampilkan dalam gambar 5.



GAMBAR 5. EVALUASI KEGIATAN.

Berdasarkan gambar diatas maka dapat disimpulkan bahwa 80% peserta sangat menyukai akan materi yang disampaikan. Sedangkan sisanya menyatakan setuju dan netral. Hal ini dapat diimplikasikan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang mengambil tema tentang pemanfaatan aplikasi Get Contact sangat disukai oleh peserta dimana peserta sangat terbantu akan nomor kontak asli atau palsu. Monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian ini dengan cara pemberian kontak person tim pengabdian masyarakat dimana para peserta dapat menanyakan kembali tentang penggunaan aplikasi Get Contact jika mereka terlupa akan cara mengoperasikan aplikasi tersebut. Hal ini dilakukan sebagai bentuk antusias para tim pengabdian masyarakat dalam

membantu masyarakat terutama pelaku UMKM dalam menggunakan keilmuan dan edukasi teknologi informasi dengan baik dan bijak

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang mengambil tema tentang pemanfaatan aplikasi Get Contact dalam meminimalisir tindak penipuan online berjalan dengan baik, lancar, dan penuh antusias dari para pelaku UMKM di Desa Margosari Limbangan Kendal. Peserta kegiatan pengabdian ini mengikuti dari awal hingga akhir dari pengenalan aplikasi Get Contact, cara install, tutorial cara penggunaan, hingga pembiasaan pemakaian aplikasi. Dari pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan hasil positif dimana peserta banyak yang belum tahu adanya aplikasi Get Contact. Berdasarkan hasil kegiatan ini, dapat disimpulkan bahwa pelatihan pemanfaatan aplikasi Get Contact ini memberikan keilmuan dan bekal yang ringan tetapi berbobot dimana para pelaku UMKM bisa mengetahui pembeli asli dengan pembeli penipu. Peserta pengabdian mampu mengaplikasikan dalam kegiatan jual beli mereka jika ada pembeli dengan nomor hp atau WA yang tidak dikenal dapat ditanggapi dengan baik karena sudah mengetahui identitas pengguna nomor tersebut. Selain itu, Pelaku UMKM merasa nyaman dan tidak merasa takut akan adanya no tidak dikenal yang menghubungi. Pelaku UMKM diharapkan bisa membiasakan diri dengan penggunaan aplikasi Get Contact selepas pelatihan ini selesai. Untuk pemantauan lebih lanjut, pemateri memberikan contact person kepada para pelaku UMKM untuk bisa melakukan feedback kembali apabila terjadi kekeliruan atau lupa dalam mengoperasikan aplikasi Get Contact.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. F. (2023). Pertanggung Jawaban Pelaku Pidana Penipuan Online. *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni*, 1(3), 517-521.
- Azzani, I. K. (2023). Urgensi Peningkatan Kesadaran Masyarakat Tentang Kasus Penipuan Online Berkedok Kerja Paruh Waktu Sebagai Ancaman Negara. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 10(7), 3556-3568.
- Endaryono, E. M. (2023). Penggunaan Aplikasi Canva Untuk Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Learning Management System Di Ma As-Syafi'iyah 01 Manggarai Selatan. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(9), 6521-6530.
- Fauzi, A. M. (2023). Edukasi Pencegahan Penipuan Online Berbasis Sosial Media di Desa Mekarwangi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3 (2), 60-73.
- Ferdinand, A. (2021). *Metode Penelitian Manajemen : Pedoman penelitian Untuk Skripsi, Tesis, Disertasi Ilmiah Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hamid, S. &. (2023). Edukasi Penanggulangan Kejahatan Penipuan Online Pada Masyarakat Desa Gunung Putri Kabupaten Bogor. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 202-209.
- Hanifah, F. &. (2023). Analisis User Experience Pada Aplikasi Get Contact Menggunakan Metode Heuristic Evaluation. *Jurnal Ilmiah Informatika Komputer*, 28(3), 186-202.
- Kurniasih, N. (2023). Literasi Media Sosial: Upaya Pencegahan Pemalsuan Identitas Digital. *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 7-13.
- Masitoh, I. S. (2023). Pemanfaatan Digital Marketing Sebagai Media Informasi Pemasaran Online Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Di Desa Bangunjaya Langkaplancar. *Sahid Mengabdi : Jurnal Pengabdian Masyarakat Institut Agama Islam Sahid Bogor*, 11-18.
- Maulana, A. N. (2023). Literasi Digital Dalam Mencegah Penyebaran Konten Hoaks Pada Aparatur Pemerintah Desa. *Altifani: Jurnal Pengabdian Masyarakat Ushuluddin, Adab, dan Dakwah*, 3(1), 88-98.
- Nanto Purnomo, N. Q. (2023). Pelatihan Desain Grafis Berbasis Vektor Untuk Meningkatkan Minat Usaha. *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat*, 184-189.
- Permana, I. S. (2023). Edukasi Keamanan Digital Menggunakan Aplikasi Getcontact Pada Masyarakat Desa Panongan Lor, Cirebon. *Perwira Journal of Community Development*, 3(2), 42-47.

- Santri, N. D. (2022). Kajian Yuridis Validitas Hukum Aplikasi Get Contact Berdasarkan Undang-Undang Perlindungan Konsumen Dan Peraturan Nomor 20 Tahun 2016. *Jurnal Rectum: Tinjauan Yuridis Penanganan Tindak Pidana* 4 (2), 480-487.
- Wibowo, A. B. (2023). Upaya Preventif Penanggulangan Penipuan Bisnis Online Di Wilayah Hukum Polsek Lengkong Kota Bandung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 2(2), 67-74.
- Zahara, S. R. (2024). Peningkatan Literasi Digital Safety Sebagai Upaya Pencegahan Penipuan Digital Pada Masyarakat. . *ABDIMAS NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), , 136-144.

